

Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017 – 2021

Muslimatul Husnah¹, Niki Aulia², Budi Dharma³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371, Sumatera Utara, Indonesia

Email : husnamuslimahtul@gmail.com¹, nikiaulia37@gmail.com, buidharma@uinsu.ac.id³

Abstrak

PT. Semen Indonesia Tbk yang bergerak di bidang infrastruktur memegang posisi yang sangat penting bagi perkembangan infrastruktur. Hal ini dikarenakan Pt. Bahan baku konstruksi seperti semen, beton jadi, gipsum, dan terak dijual oleh Semen Indonesia Tbk. Metode kualitatif asosiatif dan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Studi ini menggunakan data sekunder, dan Laporan Tahunan yang diterbitkan PT sebagai sumber data sekunder. Semen Indonesia Tbk, 2017–2021, laporan BEI, dan sumber berita media massa. Teknik pemilahan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, dimana strategi ini menganalisis spekulasi yang signifikan melalui pemeriksaan yang berbeda yang diperoleh dari buku harian. Selain itu, informasi dikumpulkan dari Pt. Semen Indonesia, Tbk untuk memperoleh Laporan Tahunan yang diperlukan. Temuan penelitian mengungkapkan peningkatan rasio. Hal ini karena aset mengalami peningkatan dan pendapatan mengalami penurunan, khususnya aset tetap yang mengalami peningkatan signifikan. Demikian pula, tidak ada peningkatan pendapatan yang terlihat. Jumlah liabilitas yang meningkat di tahun 2019 dibuktikan dengan penurunan rasio ROE menjadi 7,41, dengan pinjaman perbankan menjadi contoh yang paling menonjol. Ini karena pelunasan hutang dan pendapatan yang lebih rendah mengurangi jumlah aset.

Kata Kunci : Kinerja Perusahaan, Nilai Saham, Pengambilan Keputusan Investasi, Profitabilitas Kinerja Perusahaan

Abstract

PT. Semen Indonesia Tbk, which works in infrastructure, holds a very important position for the development of infrastructure. This is due to Pt. Raw construction materials like cement, finished concrete, gypsum, and slag are sold by Semen Indonesia Tbk. The associative and descriptive qualitative methods are utilized in this study. This study makes use of secondary data, and the Annual Report that PT publishes serves as the secondary data source. Semen Indonesia Tbk, 2017–2021, idx reports, and mass media news sources. The information assortment technique utilized in this study is library research, in which this strategy analyzes significant speculations through different examinations obtained from diaries. Additionally, information is gathered from Pt. Semen Indonesia, Tbk in order to acquire the necessary Annual Report. The study's findings revealed an increase in the ratio. This is because assets have increased and income has decreased, particularly fixed assets, which have increased significantly. Similarly, there was no discernible rise in income. The number of liabilities that increased in 2019 is evidenced by the ROE ratio's decrease to 7.41, with bank loans being the most prominent example. This is because debt repayment and lower income reduced the number of assets.

Keywords: Company Performance, Share Value, Investment Decision Making, Company Performance Profitability

PENDAHULUAN

Baik pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah, serta penurunan pengangguran, pengentasan kemiskinan, dan tentu saja peningkatan kesejahteraan rakyat, semuanya dibantu oleh pembangunan infrastruktur. Karena itu, pemerintah berjanji akan menjaga komitmennya untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur karena ketersediaan infrastruktur yang andal sangat penting untuk mendukung ekspansi bisnis dan kegiatan ekonomi. (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2022)

Saat ini, infrastruktur Indonesia dianggap kurang memadai dan tertinggal dari negara lain. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2015), 10,64 persen jalan nasional dalam kondisi buruk, 18,31 persen masyarakat memiliki akses air bersih, dan 88,30 persen memiliki listrik. Situasi ini semakin dipertegas dengan fakta bahwa Indonesia menempati urutan ke-61 pada Global Competitiveness Index (GCI) dalam hal infrastruktur (World Economic Forum, 2013).

Sejak Presiden Joko Widodo menjabat, pemerintah meningkatkan upaya pembangunan berbagai proyek infrastruktur yang memudahkan akses ke setiap daerah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. merupakan salah satu contoh infrastruktur ekonomi dan sosial. 38 Tahun 2015 untuk mewujudkan akses masyarakat sebagai berikut: infrastruktur air minum, infrastruktur pengolahan air limbah terpusat, infrastruktur telekomunikasi dan informatika, infrastruktur ketenagalistrikan, infrastruktur migas dan energi terbarukan, infrastruktur konservasi energi, infrastruktur perkotaan, infrastruktur pendidikan, infrastruktur olahraga dan seni, infrastruktur kawasan, fasilitas pariwisata, fasilitas kesehatan, dan infrastruktur pemasyarakatan. (Peraturan Pemerintah, 2015)

PT. Semen Indonesia Tbk yang bergerak dibidang infrastruktur memiliki posisi yang sangat penting untuk pembangunan infrastruktur. Hal ini dikarenakan Pt. Semen Indonesia Tbk menjual bahan baku untuk pembangunan yang diantaranya Semen, Beton jadi, Gypsum dan Terak. Hal ini lah yang membuat PT. Semen Indonesia Tbk menjadi perusahaan yang memiliki posisi konstruksi yang amat penting di Indonesia. (Annual Report SMGR)

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa elemen, termasuk strategi keuntungan, pengaruh, manfaat dan likuiditas, yang semuanya memiliki efek positif. Studi ini menunjukkan, sesuai dengan studi teoritis dan penelitian sebelumnya, bahwa variabel likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan. Dua pendukung keuangan dan pendukung keuangan yang diharapkan untuk mengevaluasi organisasi harus dipertimbangkan saat menghitung variabel produktivitas. Alfredo dkk. mengklaim bahwa (2012) serta Zulfa et al. 2017), profitabilitas/ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Houston dan Brigham (2003:107), rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan bagaimana utang, aset manajemen, dan likuiditas mempengaruhi hasil operasi perusahaan dan kapasitasnya untuk menghasilkan laba dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio profitabilitas Irham Fahmi, sebagaimana dilaporkan pada tahun 2012: Menurut 99, ROE perusahaan merupakan perhitungan yang sangat penting karena ROE yang tinggi dan konsisten menunjukkan:

a. Bisnis memiliki keunggulan jangka panjang dibandingkan pesaing

b. Di masa depan, harga saham yang tinggi akan dihasilkan dari investasi modal pemegang saham yang tumbuh secara cepat setiap tahun.

Bisnis, terutama yang sudah go public, biasanya memiliki keinginan untuk melakukan ekspansi global. Manajemen perusahaan, termasuk manajer keuangannya, memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Tujuan atau sasaran diperlukan untuk manajemen keuangan, yang memerlukan proses memperoleh aset, mendanai aset, dan mengelola aset secara efektif. Husnan, seperti yang dilaporkan pada tahun 2014: 6) motivasi di balik pengelolaan moneter adalah mengikuti pilihan moneter yang tepat, pilihan moneter yang direncanakan adalah untuk meningkatkan nilai organisasi. Pemegang saham memandang pencapaian peningkatan nilai perusahaan sebagai suatu keberhasilan karena juga akan memperbaiki keadaan keuangan pemilik.

PT Semen Indonesia (Persero), Tbk, sebuah perusahaan publik, ingin menjadi perusahaan persemenan internasional terkemuka di Asia Tenggara. Untuk mencapai nilai perusahaan yang ideal, tidak menutup kemungkinan peran chief financial officer dalam mencapai tujuan organisasi dengan mengembangkan perusahaan berstandar internasional dengan sinergi dan keunggulan kompetitif untuk terus meningkatkan nilai tambah, mewujudkan tanggung jawab sosial dan ramah lingkungan, memberikan nilai terbaik bagi pemangku kepentingan, serta membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia di bisnis semen dan industri terkait. Diyakini bahwa ukuran perusahaan berdampak pada nilainya. karena semakin besar suatu organisasi, semakin mudah untuk mendapatkan subsidi baik dari sumber internal maupun eksternal. Dengan asumsi suatu organisasi peka untuk mengukur variasi, ia menyukai sistem (strategi) yang menunda pengungkapan pendapatan. Ini didasarkan pada gagasan bahwa bisnis yang lebih besar lebih sensitif dan ada lebih banyak transfer kekayaan antara bisnis yang lebih besar daripada antara bisnis yang lebih kecil. Diyakini bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap nilainya. Febriani pada tahun 2012

Investor memiliki kapasitas kognitif yang terbatas untuk menginterpretasikan informasi yang mereka terima dari laporan keuangan, tetapi mereka menanggapi. Akibatnya, investor menunjukkan kenafian, irasionalitas, dan kurangnya kecanggihan (Prabowo, 2000). Menurut Sjahrir (1995:229), investor biasanya mendasarkannya pada rumor, isu, perilaku spekulatif, perilaku massa, impulsif, kehilangan kendali, dan ketidaksabaran. Sebagai hasil dari sebelumnya, hasil masalahnya adalah:

- a. Ketika investor membuat keputusan yang buruk, saham yang dipermasalahkan dinilai terlalu rendah, dan pasar seringkali tampak tertipu oleh informasi yang perlu ditafsirkan.
- b. Membujuk investor untuk mengubah dan mengevaluasi kembali ekspektasi awal mereka atas nilai yang diharapkan berdasarkan interpretasi informasi.
- c. Memastikan perilaku investor yang lebih patuh sehingga banyak keputusan investasi yang berisiko tinggi. Ini karena cara persepsi objek yang ditafsirkan ternyata salah.
- d. Pendukung keuangan memanfaatkan kesempatan untuk fokus pada peningkatan modal. Mempertimbangkan faktor makro seperti politik, rumor, teori konspirasi, perdagangan orang

dalam, peraturan, anomali pasar, dll. Prosedur ini menunjukkan bahwa investor menyukai strategi aktif, perilaku spekulatif, dan investasi jangka pendek.

(Erica, 2016) Setiap bisnis menghasilkan laporan keuangan untuk menyediakan data yang bermanfaat bagi pengguna, terutama sebagai dasar pengambilan keputusan. Seorang akuntan diharapkan mampu mengorganisasikan seluruh data akuntansi guna menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan, yang merupakan hasil akhir dari rangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data dari transaksi bisnis (Hery, 2012). Selain itu, prosedur akuntansi adalah sumber utama laporan keuangan. yang dapat digunakan untuk memberikan data kepada pihak yang berkepentingan tentang kegiatan perusahaan atau keuangannya. Publik, pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan manajemen adalah semua pihak yang berkepentingan dengan pertumbuhan dan situasi keuangan perusahaan. Harry, 2012) Membuat keputusan penting adalah bagian rumit dari investasi. Banyak faktor yang mendasari mempengaruhi keputusan investasi. Salah satunya adalah data akuntansi yang memiliki relevansi nilai dan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Harga yang bersedia dibayar oleh pembeli potensial jika perusahaan dijual adalah nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat berdampak pada bagaimana investor memandang kinerja perusahaan. Untuk mengambil keputusan mengenai investasi, investor pasar modal memerlukan informasi mengenai valuasi saham. Organisasi mengeluarkan saham sebagai salah satu perlindungannya; Kondisi emiten berdampak signifikan terhadap tinggi rendahnya harga saham. Ada tiga cara untuk menilai saham: nilai intrinsik, nilai pasar, dan nilai buku. Nilai saham emiten sebagaimana ditentukan oleh pembukuannya dikenal sebagai nilai buku. Nilai intrinsik saham adalah nilai aktualnya, sedangkan nilai pasarnya di pasar saham adalah nilai bukunya. Ketiga nilai tersebut merupakan informasi penting bagi investor yang mempertimbangkan investasi saham karena dapat membantu mereka dalam menentukan saham mana yang murah dan berkembang.

LANDASAN TEORI

KINERJA PERUSAHAAN

Fahmi (2012: 2) mengatakan bahwa penyelidikan atas penyajian keuangan suatu organisasi dilakukan untuk melihat sejauh mana penerapan standar pelaksanaan keuangan yang tepat.

Analisis laporan keuangan perusahaan terutama bertujuan untuk menyelidiki kinerja keuangan bisnis. Saat menilai posisi keuangan, potensi, dan kemajuan perusahaan, indikator kinerja keuangan dapat ditemukan. Pameran moneter suatu organisasi dapat diperkirakan menggunakan beberapa proporsi, termasuk:

- a) Likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban segera. Rasio ini diperoleh dari informasi modal kerja seperti aset lancar dan kewajiban lancar.
- b) Solvabilitas, atau kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajibannya saat ini dan masa depan dalam hal likuidasi. Item jangka panjang seperti aset tetap dan utang jangka panjang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini.
- c) Profitabilitas perusahaan didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan dari berbagai sumber, seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Bisnis tempat organisasi bekerja secara kontras memengaruhi penilaian presentasinya. Organisasi dalam industri hortikultura dan perikanan berbeda dengan organisasi di sektor pertambangan. Selain itu, bisnis di bidang keuangan, seperti perbankan, jelas memiliki ruang lingkup bisnis yang berbeda dari bisnis lain karena, seperti yang kita ketahui, bank bertindak sebagai perantara antara orang yang memiliki terlalu banyak uang dan orang yang tidak. uang, dan merupakan tanggung jawab bank untuk menghubungkan keduanya.

Menurut Fahmi (2012:), ada lima tahapan dalam memeriksa penyajian keuangan organisasi secara keseluruhan: 3), yaitu:

1. menganalisis data laporan keuangan.

Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dengan mempertimbangkan hasil laporan keuangan tersebut.

2. Membuat perhitungan.

Untuk sampai pada suatu kesimpulan yang konsisten dengan analisis yang diinginkan, maka penerapan metode perhitungan dalam hal ini disesuaikan dengan keadaan dan permasalahan yang dihadapi.

3. Bandingkan hasil perhitungan yang dilakukan.

Perbandingan dilakukan dengan hasil berbagai usaha lain berdasarkan hasil perhitungan yang telah diperoleh.

4. Menafsirkan berbagai masalah yang ditemukan.

Kinerja keuangan bisnis adalah fokus analisis pada titik ini. Interpretasi dilakukan setelah tiga tahap untuk menentukan kendala dan masalah yang dihadapi bisnis.

5. Temukan solusi untuk berbagai masalah dan tawarkan.

Setelah beberapa masalah ditemui, tahap akhir mencari solusi untuk memberikan masukan atau umpan balik agar kendala dan kendala yang ada saat ini dapat diatasi.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Melalui pengujian hipotesis, metode asosiatif bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dan hubungan sebab akibat antar variabel. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2012:11) mendefinisikan penelitian asosiatif sebagai upaya untuk memastikan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

2. Sumber Data

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. (2016:) Sugiyono menegaskan 402), sumber data sekunder adalah sumber data berupa dokumen atau individu lain yang tidak secara

langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini menggunakan Laporan Tahunan PT sebagai sumber data sekunder. Laporan dari Semen Indonesia Tbk, BEI, dan media-media besar.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pemilahan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, dimana strategi ini menganalisis spekulasi yang signifikan melalui pemeriksaan yang berbeda yang diperoleh dari buku harian. Selain itu, informasi dikumpulkan dari Pt. Semen Indonesia, Tbk untuk memperoleh Laporan Tahunan yang diperlukan.

4. Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen.

b. Variabel Independen Menurut Sugiyono (2016:39), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).

PEMBAHASAN

PT. Semen Indonesia bergerak dibidang penjualan bahan baku bangunan, seperti semen, gipsum, beton siap pakai, terak dan juga menyediakan persewaan tanah, tanah kawasan industry dan jasa penambangan. Hal – hal inilah yang menjadi sumber pendapatan bagi PT. Semen Industri.

Roa (Return On Asset) adalah sebuah rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset. Roa dihasilkan dari laba bersih / total asset. Pada tahun 2017 – 2018 total asset nya mengalami kenaikan. Penyebab kenaikan ini yang paling signifikan pada akun kas dan setara kas. Peningkatan terjadi pada uang yang ada di bank dan meningkatnya pendapatan. Hal ini jugalah yang membuat peningkatan pada rasio. Pada tahun 2019 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan turunnya pendapatan dan naiknya asset terutama asset tetap yang mengalami kenaikan signifikan. Aset tetap naik karena harga perolehan tanah berupa kepemilikan langsung, Aset dalam pembangunan, Aset Sewa Pembiayaan mengalami peningkatan harga. Pada tahun 2020 rasio hanya mengalami sedikit kenaikan. Ini bisa dilihat dari selisih jumlah asset tahun ini dan tahun sebelumnya. Demikian juga pendapatan yang tidak menunjukkan kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2021 rasio mengalami penurunan. Hal ini dilihat dari turunnya pendapatan dan asset tetap. Aset tetap mengalami penurunan berbarengan dengan turunnya liabilitas jangka pendek.

Roe (Return On Equity) adalah metrik guna membandingkan jumlah pendapatan bersih (*net income*) perusahaan dan jumlah total modal investor/pemilik di dalamnya. Pada tahun 2017 rasio Return On Equity mencapai 5,68 dan meningkat sebesar 8,17. Hal ini dikarenakan naiknya ekuitas dibarengi dengan naiknya laba bersih. Juga terdapat kenaikan pada aktiva lancar. Pada tahun 2019 rasio ROE mengalami penurunan yaitu 7,41, hal bisa dilihat dari jumlah liabilitas yang naik dan yang paling menonjol ialah pinjaman bank. Dan terdapat penurunan laba bersih. Hal ini dapat mempengaruhi turunnya rasio ROE. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu 8,10. Kenaikan ini dikarenakan naiknya jumlah aset, menurunnya jumlah hutang walau jumlah pendapatan bersih juga menurun. Pada tahun 2021 rasio ROE mengalami penurunan yaitu 5,59. Hal ini dikarenakan jumlah aset yang menurun dikarenakan untuk membayar hutang dan menurunnya pendapatan.

Rasio profitabilitas digunakan untuk menentukan persentase laba bersih perusahaan yang diperoleh setelah dikurangi pajak dari pendapatan penjualan. Persentase ini dikenal sebagai margin laba bersih. Rasio Net Profit Margin meningkat dari 5,83 menjadi 10,03 antara tahun 2017 dan 2018. Ini dikarenakan meningkatnya penjualan, meningkatnya rasio lancar dan menurunnya liabilitas. Pada tahun 2019 rasio Net Profit Margin mengalami penurunan menjadi 5,93. Penyebab utama adalah laba bersih yang menurun dan meningkatnya jumlah liabilitas. Pada tahun 2020 rasio Net Profit Margin meningkat menjadi 7,94. Ini dikarenakan rasio lancar yang menurun sedikit, dan laba bersih yang meningkat sedikit. Pada tahun 2021 rasio Net Profit Margin kembali menurun. Walau jumlah liabilitas menurun, akan tetapi rasio lancar juga menurun dan laba bersih juga menurun.

KESIMPULAN

Asosiasi PT Semen Indonesia (Persero), Tbk yang telah merambah dunia, berencana menjadi asosiasi global utama di Asia Tenggara. Adanya kemungkinan bahwa chief financial officer berperan penting dalam pencapaian tujuan organisasi tidak menutup kemungkinan chief financial officer untuk mengembangkan perusahaan berstandar internasional dengan sinergi dan keunggulan kompetitif untuk terus meningkatkan nilai tambah, mewujudkan tanggung jawab sosial dan ramah lingkungan, memberikan nilai terbaik bagi pemangku kepentingan, serta membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia di bidang usaha semen dan industri terkait untuk mencapai nilai-nilai perusahaan yang ideal. Diyakini bahwa ukuran perusahaan berdampak pada nilainya. Semakin besar ukuran organisasi, semakin mudah memperoleh sumber-sumber bersubsidi, baik internal maupun eksternal.

Ini adalah sumber pendanaan PT. Menurut salah satu rumus perhitungan Semen Indonesia (Persero) Tbk, ROA adalah rasio yang menunjukkan rasio laba bersih perusahaan terhadap modal yang ditanamkan dalam suatu aset. Rekor identik kas tanpa henti adalah pendorong utama kenaikan ini. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembayaran dan kas di bank.

Hal ini juga membuat peningkatan dalam proporsi. Hal ini karena aset mengalami peningkatan dan pendapatan mengalami penurunan, khususnya aset tetap yang mengalami peningkatan signifikan. Demikian pula, tidak ada peningkatan pendapatan yang terlihat. Jumlah

liabilitas yang meningkat di tahun 2019 dibuktikan dengan penurunan rasio ROE menjadi 7,41, dengan pinjaman perbankan menjadi contoh yang paling menonjol.

Ini karena pelunasan hutang dan pendapatan yang lebih rendah mengurangi jumlah aset. Rasio profitabilitas digunakan untuk menentukan persentase laba bersih perusahaan yang diperoleh setelah dikurangi pajak dari pendapatan penjualan. Persentase ini dikenal sebagai margin laba bersih. Faktor utamanya adalah kenaikan total kewajiban dan penurunan laba bersih. Hal ini karena laba bersih sedikit meningkat dan rasio lancar sedikit menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rasyiddin, Budi Dharma, Febri Sari Siahaan. 2022. PERBANDINGAN KEUANGAN BERDASARKAN TEORI-TEORI LABA SECARA KUALITATIF. JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA. 2022/2/7
- Budi Dharma, Murni Sofiah, Elsa Zulfita. 2022. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2017-2021. : Journal of Economics and Business Management Vol.1, No.4 Desember 2022 e-ISSN: 2964-0911; p-ISSN: 2964-1667, Hal 227-238
- Dian Irmawani, Nila Rosdiana, dan Budi Dharma. 2022. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pemerintahan Kabupaten Langkat. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) E-ISSN: 2774-2075 Vol. 2 No. 2, Year [2022] Page 3140-3148
- Dihin Septyanto. 2013 . Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Ekonomi, Volume 4 Nomor 2, November 2013
- Sonya Novianti Yulindar. 2017. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. SEMEN INDONESIA TBK. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 9, September 2017. e-ISSN : 2461-0593
- Bayu Aprillianto, Novi Wulandari, Taufik Kurrohman. 2014. Perilaku Investor Saham Individual Dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Hermeneutika-Kritis. e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2014, Volume 1 (1) : 16-31
- Denny Erica. 2017. Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk (Persero). Perspektif, Vol. XV, No. 2, September 2017. p-ISSN: 1411-8637 e-ISSN: 2550-1178
- Nyoman Suprasta dan Nuryasman MN. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham. Jurnal Ekonomi/Volume XXV, No. 02 Juli 2020: 251-269. DOI: <http://dx.doi.org/10.24912/je.v24i2.669>

- Aris Susetyo. 2010. ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM DAN MANFAATNYA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. Jurnal Fokus Bisnis Vol. 9 No. 2 Bulan Desember 2010
- Windy Rezki Kurnia, Metha Relina, Sulismai Yuni, Muhammad Syafrizal, Mentari Dwi Aristi. 2022. ANALISIS CAPITAL ASSETS PRICING MODEL (CAMP) SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PEFINDO-25 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020). Research In Accounting Journal Vol 2 (4) 2022: 558-566
- Revo Gilang Firdaus, 2020. Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19. Jurnal Pasar Modal dan Bisnis, Vol 2, No.2, Agustus 2020, pp. 115 - 128 eISSN 2715-5595
- Anita Herawati, Supriyanto. 2019. Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Studi Manajemen. Vol. 1, No. 1, pp.15-19, Juli 2019. e-ISSN 2685-631X. <http://journals.synthesispublication.org/index.php/civitas>
- Mutiara Nur' Rahmah, Euis, Komariah. 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK). JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN. Vol.1, No.1, Juni 2016. 43-58 E-ISSN:2528
- Susetyorini, Alfi Rusdi. 2016. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR NON KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI SEKSI OPERASI UTILITAS P.T. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK. – TUBAN. Jurnal Fakultas Ekonomi. 172 Volume 05, Nomor 02, Desember 2016. Hal 172 – 177
- Fatichatur, Rachmaniyah. 2018. PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. SEMEN INDONESIA PERIODE 2012-2017. Vol. 1 No. 1 April 2018 70J-MACC : Journal of Management and Accounting
- Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, Andi Yulianto. 2020. PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. Jurnal Proaksip-ISSN : 2089-127X Vol. No. 2 Juli – Desember 2020 e-ISSN : 2685-9750 Page 66
- Eka Windia Devita Sari, Anang Subardjo. 2018. PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 7 No 10, Oktober 2018
- Hedwigis Esti Riwayati. 2020. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI (Studi Pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 8 Nomor 2, 2020